

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan zaman dan semakin kuatnya tantangan global, semakin nyata bahwa pendidikan merupakan fondasi utama dalam menghadapi perubahan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kecerdasan, spiritualitas, kepribadian, dan moralitas individu. Oleh karena itu, pendidikan berfungsi sebagai sarana utama untuk menciptakan generasi yang kompeten dan mampu bersaing. Penting bagi institusi pendidikan, terutama sekolah, untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki kualitas, dan memanfaatkan peluang sebaik mungkin agar dapat berkompetisi dan tetap bertahan di tengah perubahan.

Sekolah-sekolah Indonesia sebagai lembaga pembelajaran yang bertanggung jawab, harus mengambil inisiatif dan berkomitmen penuh untuk memajukan pendidikan yang memenuhi tujuan nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab atas semua kegiatan di sekolah guna menjaga kualitas pendidikan (Hakim *et al.*, 2021).

Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang unggul. Prestasi siswa tidak hanya dipertimbangkan dari aspek akademis, tetapi juga non-akademis seperti bidang olahraga, seni, maupun kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Prestasi mencerminkan hasil kerja keras yang dicapai oleh individu atau kelompok melalui ketekunan dan usaha, serta menjadi ukuran penting dalam mengukur keberhasilan manajemen sekolah. Keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang efektif dan berkualitas, baik di tingkat kelas maupun sekolah secara keseluruhan, sering kali dilihat dari prestasi siswa yang dihasilkannya. Prestasi akademik umumnya mencakup pencapaian kognitif yang diukur melalui penilaian formal, sedangkan prestasi non-akademik berfokus pada pengembangan kemampuan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kemajuan prestasi siswa tidak lepas dari strategi yang diterapkan kepala sekolah sebagai pemimpin utama di lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama yang menentukan arah dan kebijakan dalam pengelolaan sekolah, termasuk dalam hal menerapkan strategi untuk peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik siswa. Menurut *Dono (2021)*, strategi adalah rencana yang dirancang oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Penerapan strategi yang tepat menjadi kunci utama dalam memastikan tercapainya tujuan sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta prestasi siswa.

Pentingnya penerapan strategi ini terletak pada bagaimana kepala sekolah mampu melihat potensi serta kebutuhan siswa dan sekolah secara holistik. Setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda, baik dari segi sumber daya manusia, fasilitas, maupun tantangan yang dihadapi. Akibatnya, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam merancang strategi yang tidak hanya efektif, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan tantangan yang ada. Misalnya, dengan membangun budaya belajar yang positif di kalangan siswa, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, serta melibatkan guru dan tenaga pendidik dalam program pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Lebih dari itu, penerapan strategi tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi juga menuntut pelaksanaan yang baik dan evaluasi yang berkelanjutan. Kepala sekolah perlu bekerja sama terhadap seluruh pihak di sekolah, termasuk guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa sendiri, untuk memastikan bahwa setiap strategi yang diterapkan dapat mengikuti rencana dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah sangat penting untuk memastikan keberhasilan strategi yang diterapkan.

Tanpa strategi yang jelas dan terarah, sulit bagi sebuah sekolah untuk menyesuaikan dan berkembang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era modern yang semakin kompleks. Akibatnya, kepala sekolah diharuskan untuk memiliki visi yang jelas untuk masa depan dan terus berinovasi dalam mengembangkan strategi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan strategi yang tepat, tidak hanya prestasi siswa yang dapat ditingkatkan, tetapi juga reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki strategi untuk meningkatkan prestasi siswa mereka dan strategi ini digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan prestasi siswa. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Andika Aprilianto et al. (2021), strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMAN 1 Mojosari Mojokerto, menggunakan evaluasi program, pemantauan, kinerja guru, dan evaluasi program untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian ini belum menggali secara mendalam tentang faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti peran guru, lingkungan sekolah, keterlibatan orang tua, dan kondisi sosial-ekonomi siswa. Penelitian lebih lanjut harus melihat apakah strategi kepala sekolah tersebut berhasil atau tidak untuk meningkatkan prestasi siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Deslina Kudriati (2022), strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs Muhammadiyah Sumani melibatkan gaya kepemimpinan dan memaksimalkan stakeholder, menanamkan sikap disiplin, memberikan bimbingan konseling, dan memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi. Penelitian ini tidak melihat semua aspek yang mempengaruhi keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa, baik di dalam maupun di luar madrasah. Akibatnya, penelitian lebih lanjut diperlukan. Penelitian ini harus melihat bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dapat membantu meningkatkan prestasi siswa di berbagai konteks madrasah. Penelitian juga harus melihat secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut.

Peneliti memilih SMA Negeri 3 Kota Jambi sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah negeri terbaik di Kota Jambi dengan akreditasi A. SMA Negeri 3 Kota Jambi memiliki reputasi yang sangat baik dalam mencetak prestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dengan kompetensi yang unggul. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Dengan prestasi yang konsisten, sekolah-sekolah ini sangat penting untuk menghasilkan generasi penerus yang tangguh, berdaya saing, dan dapat berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan di masa depan. Sebagai lembaga pendidikan yang unggul, SMA Negeri 3 Kota Jambi memikul tanggung jawab besar untuk terus memperkuat sistem pendidikan dan inovasi pembelajaran guna memastikan terciptanya generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Jambi dan berdasarkan data yang ada, terdapat beberapa perbedaan capaian prestasi siswa antara periode kepemimpinan terdahulu dengan saat ini. Pada masa kepemimpinan sebelumnya periode 2020-2021, pada prestasi akademik nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) mencapai rata-rata yang baik pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan perolehan rata-rata 86,08. Sementara dalam kepemimpinan kepala sekolah periode 2022 sampai saat ini, sekolah berhasil meraih nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) memperoleh nilai rata-rata yang semakin meningkat pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan perolehan rata-rata 87,85 sedangkan di tahun pelajaran 2023/2024 dengan perolehan rata-rata 88,51.

Pada masa kepemimpinan sebelumnya periode 2020-2021, untuk kejuaraan prestasi akademik sekolah telah mencapai kejuaraan di tingkat nasional, salah satunya menjadi juara pada bidang Matematika dan mendapatkan medali perak di Kompetisi Sains Nasional (KSN) pada tahun 2020. Pada prestasi non akademik juga banyak prestasi yang telah dicapai salah satunya Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) mendapatkan medali emas dan medali perunggu pada tahun 2021 pada Pekan Ilmiah dan Kewirausahaan Karang Turi dan masih banyak lagi prestasi siswa yang diraih oleh SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Sementara dalam kepemimpinan kepala sekolah periode 2022 sampai saat ini, kejuaraan prestasi akademik sekolah mencapai kejuaraan di tingkat nasional memperoleh medali emas, perak, dan perunggu pada tahun 2022, seperti menjadi juara I pada bidang Matematika, juara II pada bidang TIK, dan juara III pada bidang Ekonomi dalam ajang *Olimpiade Sains Nasional (OSN)*, Pada prestasi non akademik sekolah mencapai kejuaraan di tingkat nasional atau bahkan sampai tingkat internasional, seperti menjadi juara III pada lomba video *Nasional Champhonsip Trailer* pada tahun 2022, dan Juara III lomba Shitoryn Karatedo Internasional Championship pada tahun 2023. Dan masih banyak lagi prestasi siswa yang diraih oleh SMA Negeri 3 Kota Jambi.

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi memberikan apresiasi kepada SMA Negeri 3 Kota Jambi berupa bantuan BOS Prestasi yang semakin meningkat, tentunya ini semakin menegaskan keberhasilan sekolah ini dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, serta menjadi motivasi tambahan bagi siswa dan tenaga pengajar untuk terus berprestasi dan mengukir prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang.

Dari banyaknya prestasi siswa yang telah diraih oleh SMA Negeri 3 Kota Jambi, tentunya tidak terlepas dari strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas salah satunya dengan meningkatkan prestasi siswa-siswanya. Dalam proses ini, kepala sekolah juga memperoleh faktor pendukung yang memperkuat upaya tersebut, serta menghadapi tantangan yang perlu diatasi agar strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 3 Kota Jambi”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa SMA Negeri 3 Kota Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis dan dapat menjadi tambahan pengetahuan yang

berkaitan dengan pendidikan pada umumnya dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan peneliti pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, serta mendorong peneliti untuk menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan berpikir secara sistematis serta kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan.
- b. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik untuk sekolah itu sendiri, guru, maupun peserta didik.
- c. Untuk penelitian lain  
Penelitian ini diharapkan akan memberikan referensi bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang sebanding.